

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kanker saat ini menjadi salah satu penyebab utama kematian di dunia. Pada tahun 2030, diperkirakan jumlah ini akan meningkat menjadi 26 juta pasien dan 17 juta di antaranya akan meninggal karena sebagian besar kanker (WHO, 2015). Pada tahun 2018, sebagian besar penyakit kanker telah menjadi gangguan kebugaran masyarakat di Indonesia dengan angka kejadian 136,2/100.000 penduduk. (Kemenkes, 2019). Salah satu kanker paling umum, khususnya pada wanita, adalah kanker payudara. Pada tahun 2012 kanker payudara terbanyak menjadi kanker terbanyak dengan persentase terbaik sebesar 12,9%. (Globocan, IARC 2012). Prevalensi tertinggi kanker payudara pada wanita adalah 42,1 per 100.000 penduduk, disertai dengan penggunaan kanker serviks terbanyak. (Kemenkes, 2015)

Kebanyakan masih muda, bahkan 14 tahun, jika tidak dikenali pada waktunya, mereka akan menjadi sel ganas. Di Indonesia, lebih dari 80% kasus sudah dalam stadium lanjut yang sulit diobati. Oleh karena itu, perlu dipahami upaya pencegahan, deteksi dini, pengobatan dan perawatan paliatif, serta upaya rehabilitasi yang tepat agar pelayanan pasien dapat diberikan secara optimal.

Beratnya masalah kanker payudara dan dampaknya memerlukan tindakan/intervensi kesehatan masyarakat berupa program pencegahan nasional yang diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 34 Tahun 2015 terkait pengobatan kanker payudara dan kanker serviks. (Kementerian Kesehatan. 2015) Salah satu cara untuk mengalahkan kanker payudara adalah dengan mengobati kanker payudara. dengan mencari kasus deteksi dini, yaitu. H Sangat mudah bagi wanita untuk melakukan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI).

SADARI adalah teknik pemeriksaan payudara sendiri yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada tumor yang bisa berubah menjadi kanker pada payudara wanita (Ayu, 2016).

Kanker payudara mayoritas diderita oleh perempuan, sering penderita datang ke pelayanan kesehatan ketika sudah memasuki stadium akhir dimana sudah sulit dilakukan pengobatan. Penanganan yang penting yaitu melalui SADARI dimana setiap perempuan dapat melakukan pemeriksaan payudara sendiri. SADARI adalah pengembangan kepedulian seseorang perempuan terhadap kondisi payudaranya sendiri. Tindakan ini dilengkapi dengan langkah-langkah khusus untuk mendeteksi secara awal penyakit kanker payudara untuk mengetahui perubahan-perubahan yang terjadi pada payudara. SADARI bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya kanker payudara pada wanita.

Cara paling efektif yang dapat dilakukan untuk mendeteksi kemungkinan ini secara dini adalah dengan melakukan SADARI untuk menurunkan angka kematian sebesar 25-30%. Bagi wanita yang memiliki pengetahuan dan pemahaman yang rendah tentang kanker payudara dan deteksinya, SADARI telah dilakukan sejak usia remaja (Viviyawati, 2015). Hal ini sesuai dengan penelitian Savabi-esfahani, Taleghani, Noroozi dan Tabatabaeian (2017) yang menunjukkan bahwa dari 314 wanita, 113 (36%) memiliki pengetahuan buruk dan 132 (42%) memiliki pengetahuan penuh. Lebih dari sepertiga (38,2%) menerima informasi tentang kanker payudara dan skrining di televisi dan radio.

Meskipun pemeriksaan SADARI merupakan cara yang paling mudah dan efektif, namun banyak wanita, terutama, yang belum sepenuhnya memahami kesehatan reproduksi, kanker payudara dan kanker payudara. kurangnya pengetahuan kesehatan tentang pemeriksaan SADARI. Oleh karena itu, sosialisasi pengetahuan kesehatan sangat penting dengan harapan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan reproduksi bagi mahasiswi. SADARI adalah pemeriksaan payudara yang dilakukan oleh seseorang untuk melihat apakah ada

gangguan pada payudara yang jika tidak dilakukan akan mempengaruhi deteksi dini kanker payudara (Syaiful et al., Aristantia, 2016).

Berdasarkan hasil survey awal yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara kedua siswa SMA (SMA Negeri 3 Kisaran dan SMA Negeri 4), berdasarkan hasil wawancara dengan siswa. SMA Negeri 3 Kisaran sebanyak 30 responden. Sebagian besar responden berusia 14 dan 18, 34,7% dan 32,1% masing-masing berusia 15-17 tahun masing-masing 38,5% dan 33,9% dan memiliki riwayat keluarga, kasus kanker payudara masing-masing 16,1% dan 5,6%.

SMA Negeri 3 Kisaran merupakan salah satu SMA yang terdapat di Kelurahan Bunut Barat dengan jumlah populasi 343 siswi sebanyak 18 kelas. Sekolah ini dipilih oleh peneliti karena berdasarkan hasil dari data yang diperoleh berdasarkan wawancara yang telah dilakukan pada beberapa guru dan siswi di SMA Negeri 3 Kisaran diketahui bahwa belum pernah mendapatkan informasi tentang SADARI sebelumnya sehingga menjadi dasar bagi peneliti untuk melakukan penelitian di SMA Negeri 3 Kisaran.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti ingin melakukan penelitian lebih lanjut tentang “Perilaku Deteksi Dini Kanker Payudara SADARI di SMA Negeri 3 Kisaran”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Perilaku Deteksi Dini Kanker Payudara melalui SADARI di SMA Negeri 3 Kisaran.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian yang dilakukan ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap dengan perilaku deteksi dini kanker payudara melalui SADARI di SMA Negeri 3 Kisaran 2021.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan perilaku deteksi dini kanker payudara melalui SADARI di SMA Negeri 3 Kisaran 2021
2. Untuk mengetahui hubungan sikap dengan perilaku deteksi dini kanker payudara melalui SADARI di SMA Negeri 3 Kisaran 2021

1.4 Manfaat Penelitian

Tergantung pada tujuan penelitian yang ingin dicapai, hasil penelitian ini akan bermanfaat:

1.4.1 Bagi Peneliti

Memberikan pengalaman dan pembelajaran bagi peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan peneliti dapat menggali faktor-faktor yang berhubungan dengan SADARI.

1.4.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai tambahan referensi artikel penelitian yang bermanfaat bagi masyarakat di bidang kesehatan masyarakat khususnya artikel yang berkaitan dengan faktor-faktor yang berhubungan dengan deteksi dini kanker payudara dengan SADARI, dan dapat dijadikan referensi penelitian selanjutnya oleh peneliti lain.

1.4.3 Bagi Siswi SMA Negeri 3 Kisaran

Penelitian ini dapat memberikan informasi kepada siswi putri di SMA Negeri 3 Kisaran, serta guru dan staf yang bekerja di SMA Negeri 3 Kisaran.

1.4.4 Bagi Program Studi Kesehatan Masyarakat

Kajian ini dilakukan untuk memperkaya atau memperkaya penelitian di bidang kesehatan masyarakat khususnya yang berkaitan dengan pendidikan kesehatan, ilmu-ilmu perilaku, khususnya yang relevan bisa sampai pada topik ini.

1.4.5 Bagi Masyarakat

Penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih baik kepada masyarakat tentang faktor-faktor yang terlibat dalam deteksi dini kanker payudara melalui SADARI sehingga masyarakat dapat berperan dalam mendukung kegiatan skrining SADARI dan peneliti tersebut dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya kesehatan, dimana Pemeriksaan SADARI merupakan salah satu pelayanan medis yang dapat dilakukan. Hal ini sangat penting dalam masyarakat, terutama bagi perempuan.

